

Iming-iming Kursi Menteri dari Gerindra

yang Ditolak Halus PD-PKB

Elza Astari Retaduari, Marlinda Oktavia Erwanti - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-4053272/iming-iming-kursi-menteri-dari-gerindra-yang-ditolak-halus-pd-pkb>

Senin 04 Juni 2018, 23:20 WIB



Amien Rais-Habib Rizieq-Prabowo Subianto (tengah) bertemu di Mekah. (Foto: dok. Istimewa)

Jakarta - [Partai Gerindra](#) memberi iming-iming [jatah kursi menteri](#) kepada [Partai Demokrat](#) (PD) dan PKB agar mau bergabung ke Koalisi Keummatan. PD dan PKB memberi sinyal halus penolakan akan rayuan yang disampaikan Waketum Gerindra Fadli Zon itu.

Koalisi Keummatan merupakan arahan dari imam besar FPI [Habib Rizieq Syihab](#) saat bertemu dengan Ketum Gerindra Prabowo Subianto dan Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais di Mekah, Arab Saudi. Gerindra, PAN, PKS, dan PBB menyambut baik arahan tersebut.

"Dengan PAN, dengan PKS, saya kira sudah bagus, sudah semakin solid. Nanti insyaallah tentu kita harus dengan Demokrat, kita ajak bicara, dengan PKB, juga dengan yang lain," kata Fadli di gedung DPR, kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (4/6/2018).

Dia pun memastikan pihaknya akan memberi jabatan menteri kepada Demokrat dan PKB bila mau bergabung bersama Gerindra cs pada [Pilpres 2019](#). Menurut Fadli, tawaran soal menteri merupakan lobi-lobi yang wajar dalam rangka *power sharing*.

Baca juga: [Ajak PD-PKB Ikut Koalisi Keummatan, Gerindra Tawarkan Kursi Menteri](#)

"Biasalah itu *power sharing*, tidak mungkin sendirian, tidak mungkin hanya ada satu yang untung. Semua harus *win-win*," ujar Fadli saat dimintai konfirmasi mengenai iming-iming jatah kursi yang akan diberikan kepada Demokrat dan PKB agar mau bergabung ke [Koalisi Keummatan](#).

Demokrat pun menjawab tawaran Gerindra dengan cukup dingin. Wasekjen Partai Demokrat Rachland Nashidik menekankan partainya bukanlah partai yang mengejar kursi kabinet.

"Secara prinsipil, harus ditekankan, PD bukan partai yang mengejar-ngejar kursi kabinet," kata Rachland saat dimintai tanggapan, Senin (4/6).

Baca juga: [Ditawari Jatah Menteri oleh Gerindra, PKB Minta Kursi Cawapres](#)

Dia juga menyebut Demokrat tak akan tergiur oleh iming-iming kursi menteri bila tak memiliki visi dan misi yang sama. Apalagi, menurut Rachland, Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merupakan tokoh yang mengutamakan kepentingan negara dan rakyat daripada sekadar kursi kabinet.

"Kalau cuma bagi-bagi kursi dengan syarat partai kami harus ikut saja pada apa yang sudah ditetapkan secara sepihak, pintu kami tertutup," tegasnya.

"Pak SBY bukan *yes-man*. Beliau Presiden RI ke-6 dua periode dengan keberhasilan yang nyata dirasakan rakyat," tambah Rachland.

Baca juga: [Gerindra Tawarkan Kursi Menteri, Demokrat: SBY Bukan 'Yes Man'](#)

Senada dengan Demokrat, PKB tak antusias menanggapi tawaran Gerindra. Wasekjen PKB Daniel Johan mengingatkan, partainya saat ini bukan sekadar menargetkan kursi menteri di jajaran kabinet pemerintahan. Saat ini sang ketum, Muhaimin Iskandar (Cak Imin), sudah mulai *running* melakukan sosialisasi sebagai calon RI-2.

"Terima kasih yang dalam, tapi amanah para ulama dan kader seluruh Nusantara kepada Cak Imin adalah maju sebagai cawapres," ungkap Daniel, Senin (4/6).

Dia juga menyebut saat ini PKB tengah gencar membuka posko untuk Cak Imin dan gerakan agar Cak Imin menjadi cawapres bagi petahana Presiden Joko Widodo yang diberi nama 'JOIN'. PKB, menurut Daniel, belum tertarik untuk bergabung dengan

Koalisi Keummatan dan masih cenderung merapat ke koalisi Jokowi.

"Itu yang mendorong konsolidasi seluruh struktur hingga ke ranting, terus bergerak bersama relawan-relawan dengan mendirikan puluhan ribu posko Cinta (Cak Imin untuk Indonesia) di luar posko JOIN yang juga menjamur," sebut Wakil Ketua Komisi IV DPR itu.

"Saat ini kondisi PKB seperti itu. PKB masih berfokus pada JOIN, belum memikirkan alternatif," tambah Daniel.

(elz/elz)